

**EVALUASI KESESUAIAN WISATA DAN DAYA DUKUNG KAWASAN
EKOWISATA DI SEKITAR SUNGAI MUDAL DUSUN BANYUNGANTI,
KALURAHAN JATIMULYO, KAPANEWON GIRIMULYO, KABUPATEN
KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh : Maulidya Anggun Ayumadany

114170023/TL

INTISARI

Potensi ekowisata yang ada pada Kabupaten Kulon Progo adalah pada kawasan Perbukitan Menoreh. Salah satu pariwisata pada Kulon Progo yang cukup terkenal yakni Ekowisata Sungai Mudal. Lokasi Ekowisata Sungai Mudal terletak pada kawasan lindung geologi menurut RTRW Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan wisata yang dilakukan pada kawasan lindung geologi diizinkan dengan adanya ketentuan tidak merusak lingkungan dan menurunkan kualitas sungai. Penelitian yang dilakukan terkait dengan menentukan kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan Ekowisata Sungai Mudal. Mengetahui kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan merupakan upaya untuk melindungi dan pencegahan terjadinya kerusakan ekosistem pada suatu ekowisata sehingga tidak dimanfaatkan secara berlebihan.

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan metode survei dan lapangan, uji laboratorium dan wawancara. Survei dan lapangan dilakukan untuk mengetahui data lapangan pada parameter kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan. Metode uji laboratorium untuk melakukan pengujian beberapa parameter yang terkait dengan kualitas air. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi terkait ekowisata sungai mudal. Analisis data yang dilakukan terdiri dari penentuan kelas kesesuaian wisata yang mana terdiri dari pemanfaatan bermain air, pemanfaatan duduk santai dan pemanfaatan berkemah. Selain itu juga dilakukan analisis terkait daya dukung yang terdiri dari daya dukung kawasan dan daya dukung Riil

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah Ekowisata Sungai Mudal (ESM) terbagi dalam 3 jenis kesesuaian wisata air terjun yakni pada pemanfaatan bermain air memiliki indeks kesesuaian wisata 2,55 (Sangat Sesuai, $IKW \geq 2,50$), pemanfaatan duduk santai memiliki indeks kesesuaian wisata 1,5 (Tidak Sesuai, $1 \leq IKW \leq 2,0$), dan pemanfaatan berkemah memiliki indeks kesesuaian wisata 1,975 (Tidak sesuai, $1 \leq IKW \leq 2,0$). Daya dukung kawasan yang terdapat pada ESM diperoleh nilai 701 orang/hari (Terdiri dari : 637 Orang/hari pemanfaatan bermain air, 57 Orang/hari pemanfaatan duduk santai, dan 7 Orang/hari pemanfaatan berkemah) dan daya dukung Riil pada ESM didapatkan 1151 Orang/hari. Arahan pengelolaan pada ESM dilakukan dengan pembuatan peta batas sempadan sungai pada Ekowisata Sungai Mudal.

Kata Kunci : Daya Dukung, Ekowisata, Kesesuaian Wisata, Sungai.

**EVALUATION OF TOURISM SUITABILITY AND SUPPORTING CAPACITY
OF ECO-TOURISM AREA AROUND MUDAL RIVER, BANYUNGANTI,
JATIMULYO, GIRIMULYO, KULON PROGO REGENCY, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

By : Maulidya Anggun Ayumadany

114170023/TL

ABSTRACT

The ecotourism potential that exists in Kulon Progo Regency is in the Menoreh Hills area. One of the tourism in Kulon Progo which is quite famous is the Mudal River Ecotourism. The location of the Mudal River Ecotourism is located in a geological protected area according to the RTRW of Kulon Progo Regency. Tourism activities carried out in geological protected areas are permitted with provisions not to damage the environment and reduce river quality. The research conducted is related to determining the suitability of tourism and the carrying capacity of the Mudal River Ecotourism area. Knowing the suitability of tourism and the carrying capacity of the area is an effort to protect and prevent ecosystem damage in an ecotourism so that it is not used excessively.

The research was conducted by collecting data using survey and field methods, laboratory tests and interviews. Surveys and fields were conducted to determine field data on the parameters of tourism suitability and regional carrying capacity. Laboratory test method for testing several parameters related to water quality. Interview method was conducted to find out some information related to Mudal River ecotourism. The data analysis carried out consisted of determining the tourism suitability class which consisted of the use of playing water, the use of sitting relaxed and the use of camping. In addition, an analysis related to carrying capacity is also carried out which consists of regional carrying capacity and Real carrying capacity

The results obtained from the research carried out are Mudal River Ecotourism (ESM) is divided into 3 types of waterfall tourism suitability, namely the use of playing water has a tourism suitability index of 2.55 (Very Appropriate, IKW 2.50), the use of sitting relaxed has an index of tourism suitability 1.5 (Not suitable, 1 IKW 2.0), and the use of camping has a tourism suitability index of 1.975 (Not suitable, 1 IKW 2.0). The carrying capacity of the area contained in the ESM obtained a value of 701 people/day (Consisting of: 637 people/day using water playing, 57 people/day using sitting and relaxing, and 7 people/day using camping) and the real carrying capacity in ESM was 1151 people./day. The management direction for ESM is carried out by making a map of river boundaries in the Mudal River Ecotourism.

Keywords: Carrying, Capacity, Ecotourism, Suitability, River.